ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4179

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI 2 KOTA PADANG

The Implementation of Cooperative Learning Models Assisted by Audio-Visual Media in Improving Learning Outcomes in Islamic Creed and Moral Studies at MTs Negeri 2 Padang City

Rahmad S[1], Ahmad Sabri[2], Hidayati[3]
UIN Imam Bonjol Padang
rahmad.s@uinib.ac.id; ahmadsabri@uinib.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2024	Nov 5, 2024	Nov 19, 2024	Nov 24, 2024

Abstract

This study aims to examine the effect of a cooperative learning model assisted by audiovisual media on the learning outcomes of Akidah Akhlak among eighth-grade students at MTs Negeri 2 Kota Padang. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically a randomized control group only design, involving an experimental class (VIII.3) and a control class (VIII.4). Data were collected through tests, questionnaires, performance assessments, and documentation. The findings indicate that students' knowledge aspect scores in the experimental class were higher, with an average score of 83.70 compared to 76.75 in the control class, with t calculated (5.26) t table (1.69). For the attitude aspect, the experimental class achieved an average score of 87, outperforming the control class, which scored 81.5, with t

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

calculated (4.51) t table (1.69). Similarly, for the skill aspect, the experimental class scored an average of 82.83, compared to 73.39 in the control class, with t calculated (6.09) t table (1.69). Overall, the results demonstrate that the cooperative learning model assisted by audiovisual media not only enhances students' comprehension but also significantly impacts their attitudes and skills. Based on these findings, it can be concluded that this learning model is more effective than conventional methods in improving Akidah Akhlak learning outcomes, particularly in the topic "Miracles and Other Extraordinary Events.".

Keywords: Cooperative, Audiovisual, Learning Outcomes, Akidah Akhlak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen randomized control group only design, melibatkan kelas eksperimen (VIII.3) dan kelas kontrol (VIII.4). Data dikumpulkan melalui tes, angket, unjuk kerja, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata nilai 83,70 dibandingkan kelas kontrol 76,75, dengan t hitung (5,26) > t table (1,69). Pada aspek sikap, rata-rata nilai kelas eksperimen mencapai 87, lebih baik dibandingkan kelas kontrol 81,5, dengan t hitung (4,51) > t tabel (1,69). Sementara itu, hasil belajar aspek keterampilan siswa pada kelas eksperimen juga lebih tinggi, yaitu 82,83 dibandingkan kelas kontrol 73,39, dengan t hitung (6,09) > t tabel (1,69). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memengaruhi sikap dan keterampilan siswa secara signifikan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak, terutama pada materi "Mu'jizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya.".

Kata Kunci: Kooperatif, Audio Visual, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidikan perlu menyesuaikan diri agar tidak tertinggal, terutama dalam faktor-faktor yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Seperti yang dikemukakan Anwar (2014), perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam kehidupan termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan yang memberi perbedaan bagi manusia dengan makhluk hidup lainnya (Lamuri & Laki, 2022). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Indonesia, 2003).

Dalam Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 12 Ayat 1 dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2024 di MTs Negeri 2 Kota Padang, masih ditemui permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil observasi di kelas VII.3 menunjukkan bahwa pendidik lebih sering menggunakan model konvensional dengan metode ceramah sehingga pembelajaran lebih berpusat pada pendidik (teacher centered) dan peserta didik hanya dijadikan sebagai objek. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Data yang diperoleh dari pendidik Akidah Akhlak semester genap 2023/2024 menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan yaitu 80. Persentase ketidaktuntasan bervariasi di berbagai kelas, mulai dari 19.24% hingga 42.30%. Hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak juga mengungkapkan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, yang tercermin dari minimnya partisipasi dalam bertanya dan rendahnya motivasi belajar. Sikap peserta didik yang cenderung pasif ditunjukkan dengan perilaku seperti berbincang-bincang dengan teman, melakukan kegiatan yang mengganggu seperti menggambar di buku atau bermain sendiri.

Model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif mampu menciptakan peserta didik aktif berpikir dan meningkatkan hasil belajar. Penelitian Nurul menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik (Anggraini, 2019). Menurut (Fauzan & Rahmah, 2022), model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Model ini juga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Penggunaan media audio visual sebagai pendukung akan membuat pembelajaran lebih efektif, karena dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan saat mengkomunikasikan informasi (Nurfadhillah et al., 2021).

Melalui model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual, peserta didik diharapkan tidak hanya mengetahui teori, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran, menggali pengetahuan, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan aplikatif peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian quasi-eksperimen, khususnya Randomized Control Group Only Design, yang melibatkan dua kelompok: kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa pembelajaran Kooperatif Berbantu Media Audio Visual, dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel dipilih melalui uji homogenitas dan normalitas sehingga diperoleh kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan VIII.4 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes berbentuk soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar dan angket untuk menilai aspek sikap siswa terhadap materi. Instrumen penelitian telah diuji validitas, reliabilitas, daya beda, dan taraf kesukaran melalui uji coba pada kelas VIII MTs Swasta Thawalib Padang. Teknik analisis data melibatkan uji statistik dengan software SPSS, mencakup uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata untuk memastikan keandalan data sebelum interpretasi hasil dilakukan (Basuki & Nazaruddin, 2015). Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari Januari hingga Maret 2024, mencakup pengumpulan dan pengolahan data hingga penyajian hasil penelitian.

HASIL

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, temuan-temuan yang dihasilkan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Pada aspek pengetahuan, kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual menunjukkan hasil yang lebih unggul dengan rata-rata nilai posttest sebesar 83,70. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 76,75. Hasil uji statistik dengan nilai t hitung = 5,26, yang lebih besar dari t tabel = 1,69, menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Pada aspek sikap, kelas eksperimen juga menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan rata-rata nilai posttest sebesar 87, sementara kelas kontrol hanya mencapai 81,5. Uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung = 4,51, yang lebih besar dari t tabel = 1,69, yang menunjukkan adanya perubahan sikap yang signifikan pada peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi sikap peserta didik, seperti motivasi belajar, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Pembelajaran yang interaktif dan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterampilan, kelas eksperimen kembali menunjukkan hasil yang lebih unggul, dengan rata-rata nilai posttest sebesar 82,83, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 73,39. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung = 6,09, yang lebih besar dari t tabel = 1,69, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan peserta didik. Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ini dapat lebih baik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam praktik. Media audio visual membantu peserta didik untuk lebih memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam berbagai aspek. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan, sikap yang

lebih positif terhadap pembelajaran, dan keterampilan yang lebih terasah. Dengan kata lain, model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar, serta dapat dijadikan alternatif yang efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional..

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan randomized control group only, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Model ini menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, dengan media audio visual sebagai alat bantu. Hal ini sejalan dengan teori (N. F. Hasanah et al., 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran didukung oleh penelitian (Maryam et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa media audio visual dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta daya indera. Selain itu, menurut (Junaidi, 2021), model pembelajaran kooperatif dapat menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar yang positif. Kelas eksperimen diterapkan dengan model ini, sementara kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Kooperatif berbantuan media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di berbagai aspek. Hal ini sejalan dengan temuan (Zulkarnaen, 2023) dalam Teori Kognitif Multimedia Learning yang menyatakan bahwa peserta didik belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar daripada dari kata-kata saja. Pada aspek pengetahuan, rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 83,70, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai 76,75. Temuan ini didukung oleh penelitian (Mahfutri & Fahyuni, 2023) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademik karena adanya interaksi positif antar siswa dalam kelompok. (Suryati & Sunata, 2024) melalui "Cone of Experience" juga menegaskan bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar hingga 50% dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya 10-20%. Uji

hipotesis dengan uji t independent test menunjukkan t hitung 5,26, yang lebih besar dari t tabel 1,69, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif berbantuan media audio visual meningkatkan hasil belajar pengetahuan lebih baik dibandingkan model konvensional. Hasil ini memperkuat teori (Alka Kianda et al., 2024) tentang konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa pembelajaran kolaboratif dengan dukungan media yang tepat dapat memaksimalkan zona perkembangan proksimal (ZPD) peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif berbantuan media audio visual memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan keterampilan peserta didik. Pada aspek sikap, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen mencapai 87, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 81,5. Uji hipotesis menggunakan independent t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,51, yang lebih besar dari t tabel 1,69, sehingga mendukung hipotesis bahwa model ini efektif dalam meningkatkan sikap peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura (1977), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan media visual dapat memperkuat proses observasi dan menumbuhkan sikap positif melalui interaksi kooperatif antar siswa (Lubis & Setiawan, 2024). Selain itu, pada aspek keterampilan, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen adalah 82,83, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 73,39. Uji t independent test menunjukkan t hitung sebesar 6,09, yang juga lebih besar dari t tabel 1,69, mengindikasikan efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh (Akbar et al., 2023; Z. Hasanah & Himami, 2021)mendukung temuan ini, di mana pembelajaran berbasis kerja sama (kooperatif) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, hasil ini memperkuat gagasan bahwa model pembelajaran Kooperatif berbantuan media audio visual tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga memengaruhi sikap dan keterampilan siswa secara signifikan..

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar. Model pembelajaran Kooperatif berbantuan media audio visual terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di mata pelajaran Akidah Akhlak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dibandingkan dengan model konvensional. Pada aspek pengetahuan, kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 83.70, sedangkan kelas kontrol 76.75, dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan. Hal yang sama juga berlaku pada aspek sikap, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 87, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 81.5. Untuk aspek keterampilan, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai 82.83, sedangkan kelas kontrol 73.39. Semua uji hipotesis menunjukkan t hitung > t tabel, yang berarti model Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual memberikan dampak yang lebih positif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi Mu'jizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., & Ningrum, W. W. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Panduan Praktis*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Alka Kianda, A., Azwar, B., & Iswanto, R. (2024). *Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Sma Negeri 04 Kepahiang)* [Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. Http://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/Id/Eprint/7626

Anggraini, E. M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tea Party Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan* [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung]. Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/6076/1/Skripsi%20eka%20melisa%20anggraini.Pdf

Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2015). Analisis Statistik Dengan Spss. *Yogyakarta: Danisa Media*, *51*. Https://Ekonometrikblog.Wordpress.Com/Wp-Content/Uploads/2019/05/Analsisi-Statistik-Spss.Pdf

Fauzan, A., & Rahmah, N. (2022). Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, *5*(1), 107–112.. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1342

Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik: Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, *6*(2), 112–121. https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195

Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236

Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*. Https://Piaud.Uin-Suka.Ac.Id/Media/Dokumen_Akademik/43_20210506_Undang-Undang%20nomor%2020%20tahun%202003%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional.Pdf

Junaidi, M. (2021). Meningkatkan Aktifitas Belajar Pai Materi Ibadah Puasa Ramadhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas V Di Sdn 1 Sungai Kapitan Tahun Pelajaran 2019/2020: Improving Pai Learning Activities For Ramadhan Fasting Worship Through Image Media Assisted Cooperative Learning For V-Grade Students At Sdn 1 Sungai Kapitan Academic Year 2019/2020. *Anterior Jurnal*, *20*(2), 170–177. https://doi.org/10.33084/jhm.v7i2.1997

Lamuri, A. B., & Laki, R. (2022). Transformasi Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Di Era Disrupsi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(2), 21–30.

Lubis, M. J., & Setiawan, H. R. (2024). Analisis Pengelolaan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, *5*(1), 24–36. https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i1.297

Mahfutri, A. E., & Fahyuni, E. F. (2023). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Menggunakan Strategi Active Learning Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *23*(3), 2655–2661. http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4112

Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 43–50. https://dx.doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081

Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Pandawa*, *3*(2), 396–418. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1272

Suryati, E., & Sunata, S. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdn Pangauban 01. *Penelitian Tindakan Kelas*, 1–10.

Zulkarnaen, S. (2023). *Strategi Penggunaan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini* [Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. Https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/107537